

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kerajinan rotan di Kota Padang. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji-t yang mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,251 < t_{tabel} 1.675$. Orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Calista (2021) dengan hasil penelitian bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inovasi produk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kerajinan rotan di Kota Padang. Hal tersebut dapat dilihat dari Hasil uji-t dari variabel kelengkapan produk mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2.015 > t_{tabel} 1.675$. Semakin tinggi inovasi produk akan mendorong semakin tingginya kinerja UMKM kerajiann rotan di Kota Padang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafri (2023) dengan

hasil penelitian bahwa variabel inovasi produk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan nilai F_{hitung} yaitu 10,018 > dari nilai F_{tabel} 2,79 dan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2021) orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM.

5.2 Saran

1. Berdasarkan pada variabel orientasi kewirausahaan harus lebih diperhatikan oleh UMKM kerajinan rotan di Kota Padang karena rata rata nilai TCR yang masih rendah per pernyataan. Sebaiknya orientasi kewirausahaan kerajinan rotan di Kota Padang lebih memperhatikan proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah tiga aspek kewirausahaan, yaitu selalu inovatif, bertindak secara proaktif dan berani mengambil risiko, sehingga mampu mendongkrak kinerja UMKM kerajinan rotan di Kota Padang.
2. Berdasarkan pada variabel inovasi produk sebaiknya UMKM kerajinan rotan di Kota Padang lebih memfokuskan untuk menciptakan dan melakukan pembaruan melalui perluasan lini produk, produk baru, dan dan produk tiruan secara terus menerus tanpa meninggalkan ciri khas agar tidak mudah ditiru dan mampu meningkatkan omset usahanya di pasaran. Hal ini mengisyaratkan

bahwa inovasi produk merupakan salah satu faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan kinerja UMKM kerajinan rotan di Kota Padang.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain seperti kualitas produk, harga, sosial budaya atau mengembangkan dengan skala yang lebih besar dan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sehingga penelitian yang akan mendatang menghasilkan penelitian yang lebih lengkap.